

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Perkembangan perekonomian masyarakat Indonesia saat ini semakin membaik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya berbagai jenis usaha yang bermunculan, mulai dari usaha kecil menengah sampai dengan usaha yang telah menguasai pangsa pasar. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mencatat bahwa jumlah unit usaha di Indonesia meningkat 1.361.227 pada tahun 2012 sampai tahun 2013, yaitu dari 56.539.560 menjadi 57.900.787 UKM. Peningkatan terus terjadi setiap tahun, membuat perusahaan-perusahaan semakin meningkatkan mutu dan kualitas agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Akan tetapi, banyak perusahaan yang tidak bisa mengelola perusahaannya dengan baik dan benar sehingga perusahaan tersebut mengalami kerugian atau bahkan harus ditutup karena tidak bisa lagi melanjutkan usaha yang dijelankannya.

Setiap perusahaan melakukan berbagai cara dan usaha dalam menjalankan perusahaannya. Salah satu cara untuk mengurangi risiko kerugian adalah menggunakan sistem yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sistem sangat diperlukan baik itu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, sampai dengan perusahaan

manufaktur. Menurut Mulyadi (2016:3), sistem akuntansi merupakan formulir berupa dokumen untuk merekam transaksi, catatan seperti jurnal, dan laporan yang apabila dikoordinasikan sedemikian rupa akan berguna untuk menyediakan informasi keuangan, serta digunakan oleh manajemen sehingga mengurangi kecurangan yang ada pada sebuah perusahaan dan memudahkan suatu perusahaan menganalisis apakah perusahaannya sudah berjalan dengan baik dan benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Sistem akuntansi erat hubungannya dengan aktivitas-aktivitas yang berlaku pada perusahaan. Salah satu sistem yang harus dimiliki perusahaan adalah sistem akuntansi pengeluaran kas. Pengeluaran kas membutuhkan sistem akuntansi karena semua transaksi yang pembayarannya menggunakan kas seperti pembayaran hutang, pembelian tunai, dan pembayaran lain-lain yang dilakukan oleh perusahaan akan berakhir pada siklus pengeluaran kas. Pengeluaran kas berperan penting karena kas merupakan aset yang sangat *liquid*. Menurut Mulyadi (2016:424), sistem akuntansi pengeluaran kas biasanya dilakukan menggunakan 2 metode yaitu menggunakan kas kecil dan cek. Pengeluaran kas yang menggunakan cek memiliki tingkat risiko lebih tinggi daripada pengeluaran kas dengan kas kecil. Transaksi pengeluaran kas yang menggunakan cek biasanya memiliki jumlah yang relatif lebih besar. Salah satu perusahaan yang menggunakan sistem akuntansi pada pengeluaran kas adalah Pabrik *Cambria* Gabungan Koperasi Batik Indonesia atau disingkat

PC GKBI.

PC GKBI Yogyakarta telah berdiri sejak tahun 1962. PC GKBI merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur yang memproduksi berbagai jenis tekstil. PC GKBI setiap hari melakukan transaksi pengeluaran kas yang digunakan untuk membeli perlengkapan utama seperti benang dan perlengkapan lainnya serta pembayaran-pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan. Sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan PC GKBI yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan kas kecil dan sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan cek. Pengeluaran menggunakan cek dilakukan oleh perusahaan apabila transaksi yang terjadi di atas lima puluh juta rupiah. Apabila terjadi kecurangan terhadap pengeluaran kas menggunakan cek, maka perusahaan akan menanggung lebih banyak kerugian. Berdasarkan uraian di atas, penulis melihat pentingnya sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan cek maka penulis mengangkat judul “Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PC GKBI Yogyakarta Menggunakan Cek” sehingga penulis dapat memahami penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan cek yang telah diaplikasikan pada PC GKBI Yogyakarta.

1.2 Tujuan Magang

- a. Mengetahui fungsi yang terkait, dokumen, catatan yang digunakan, serta jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan cek pada PC GKBI Yogyakarta.
- b. Mengetahui sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan cek pada PC GKBI Yogyakarta.

1.3 Target Magang

- a. Mampu menjelaskan fungsi yang terkait, dokumen, catatan yang digunakan, serta jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan cek pada PC GKBI Yogyakarta.
- b. Mampu menjelaskan sistem akuntansi pengeluaran kas menggunakan cek pada PC GKBI Yogyakarta.

1.4 Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada bidang sistem akuntansi bagian keuangan. Tugas dan wewenang dari bidang keuangan adalah membukukan seluruh aktivitas sistem ekonomi pengeluaran kas yang dilakukan oleh PC GKBI Yogyakarta dalam bentuk *flowchart*.

1.5 Lokasi Magang

Nama Perusahaan : PC GKBI Yogyakarta
Alamat : JL. Magelang KM 14,5 Medari
Kota : Sleman
Provinsi : D.I.Yogyakarta
Telepon : (0274) 868312



Sumber : *Google Maps*

Gambar 1.1
Lokasi PC GKBI

1.6 Jadwal Magang

Magang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2018 selama 1 bulan dan dijadwalkan 5 hari dalam seminggu. Dalam pelaksanaan magang, penulis mengikuti semua prosedur yang telah ditetapkan oleh PC GKBI Yogyakarta.

Tabel 1.1
Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu pelaksanaan											
		Feb			Maret			April			Mei		
1	Penulisan TOR	■	■	■									
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing	■	■	■	■	■	■						
3	Pelaksanaan kegiatan magang				■	■	■						
4	Penyusunan laporan magang				■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Ujian Tugas Akhir												■